



Hari Amal Bhakti Momentum Rajut Kerukunan

YOGYA (KR) - Hari Amal Bhakti (HAB) ke 77 Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya dijadikan momentum untuk merajut kerukunan. Terutama kerukunan antarumat beragama dengan semangat persatuan demi kokohnya kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya H Nadhif SAg, menyebut momentum HAB Kementerian Agama sebagai upaya penguatan kerukunan umat beragama dengan melibatkan seluruh tokoh Agama dan stakeholder

terkait. "Kami ingin rangkaian HAB Kementerian Agama menjadi langkah riil untuk ikut berperan aktif menjaga kerukunan menjelang pemilu," terangnya, Jumat (6/1).

Menurutnya, kerukunan menjadi modal penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang harmonis. Jajarannya juga rutin menjalin silaturahmi dengan berbagai tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Yogya. "Kita tidak bisa menutup mata adanya potensi konflik menjelang Pemilu 2024, maka kita

perlu mengajak semua tokoh agama untuk bersama-sama mewujudkan kondisi yang damai," imbuhnya.

Sementara itu rangkaian peringatan HAB ke 77 Kementerian Agama telah digelar dengan berbagai kegiatan. Salah satunya menyalurkan 617 paket bahan pokok. Selain kepada dhuafa, paket bantuan juga disalurkan warga sekitar kantor. Secara simbolis penyerahan dilakukan Baznas Kota Yogya pada acara doa dan tasyakuran, Selasa (3/1) lalu.

Menurut koordinator bhakti sosial Suryana SAg, sebanyak 617 paket bahan pokok tersebut berasal dari sedekah para pegawai di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Yogya, Kantor Urusan Agama (KUA), madrasah serta bersinergi dengan Baznas Kota Yogya. Suryana mengungkapkan kegiatan tersebut rutin digelar setiap tahun. "Kami berharap melalui bakti sosial ini bisa melatih kepekaan sosial para pegawai terhadap lingkungan sekitar," ungkapnya.

(Dhi)-f



KR-Istimewa

Penyaluran bantuan paket sembako semarakkan HAB ke 77 Kemenag Kota Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005